

PENGARUH *FLASHCARD* TERHADAP PERKEMBANGAN BERBAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI BERDASARKAN PENELITIAN TAHUN 2019-2024

Della Srioktavia Nurilmy^{1✉}, Aini Loita², Dwi Alia³

⁽¹⁾⁽²⁾PGPAUD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya

⁽³⁾PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya

DOI: 10.29313/ga:jpaud.v8i1.13537

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Rendahnya kemampuan berbahasa ekspresif anak dapat dipengaruhi oleh kurangnya stimulasi terhadap perkembangan bahasanya, sehingga sedikitnya bahasa yang didengar oleh anak yang menyebabkan terhambatnya perkembangan bahasa anak. Salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan bahasa adalah dengan menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* dirancang untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak melalui gambar atau tulisan yang terdapat pada kartu yang dapat menambah jumlah kosakata anak, dan menjadi stimulasi terhadap perkembangan bahasa ekspresifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019-2024. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur, mencari, menganalisis dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari rentang tahun 2019-2024 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini.

Kata Kunci: Media Flashcard; Bahasa Ekspresif; Anak Usia Dini.

Copyright (c) 2024 Della Srioktavia Nurilmy, Aini Loita, Dwi Alia.

✉ Corresponding author :

Email Address : srioktaviadella@upi.edu

Received 06 Maret 2024. Accepted 14 June 2024. Published 24 July 2024.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana guna mewujudkan suatu keadaan belajar serta proses pendidikan agar peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta Negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Menurut Yulistari et al. (2018, hlm. 125-143) pembelajaran anak usia dini hakikatnya merupakan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan serta pertumbuhan anak secara merata ataupun menekankan pada ukuran pertumbuhan keahlian kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik-motorik, moral-agama serta seni secara terprogram, hal ini serupa dengan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini salah satu aspek yang dapat dikembangkan merupakan aspek bahasa.

Menurut Lubis (dalam Syamsiyah & Diana, 2022, hlm. 2700-2710) bahasa mempunyai peranan selaku fungsi guna mendapatkan pengetahuan yang lain (*tool of mind*). Bahasa mencerminkan pikiran seseorang. Bahasa untuk anak usia dini berfungsi sebagai alat untuk berbicara dengan lingkungan sekitar mereka, meningkatkan kapasitas intelektual, meningkatkan ekspresi anak, serta menyatakan perasaan serta pikiran mereka kepada orang lain (Marwah, 2022, hlm. 34-42).

Pertumbuhan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak menekuni bahasa lewat orang-orang di sekitarnya. Orang-orang disekitar anak sangat berfungsi dalam menolong mereka belajar berbahasa lewat bercakap-cakap, mengajukan persoalan pada anak, ataupun menyebutkan nama-nama barang di sekitarnya yang nantinya menjadi banyak bahasa yang didengar anak, sehingga menjadikan kosa kata anak meningkat (Etnawati, 2022, hlm. 130-138).

Keahlian berbahasa anak usia dini dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dibedakan kedalam tiga (3) jenis, ialah: menguasai bahasa; mengungkapkan bahasa; serta keaksaraan. Jenis mengungkapkan bahasa masuk ke dalam keahlian bahasa ekspresif anak (Fitriani et al., 2019, hlm. 237-246). Menurut Husna & Eliza (2021, hlm. 38-45) keahlian bahasa ekspresif (berdialog) anak merupakan pengucapan kata-kata untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan atau gagasan serta perasaan secara lisan.

Salah satu penyebab paling umum rendahnya kemampuan berbahasa ekspresif anak usia dini adalah ketidakmampuan dalam hal mendorong dan memotivasi anak dalam hal berbicara, bahkan pada saat anak mulai berceloteh. Apabila anak tidak diberikan stimulasi untuk berbicara, hal ini akan menghambat penggunaan di dalam berbahasa. Kekurangan dorongan tersebut merupakan penyebab serius keterlambatan berbicara anak, oleh karena itu, orang tua seharusnya tidak hanya berbicara kepada anak mereka, tetapi juga menggunakan kosa kata yang lebih luas dan bervariasi (Masitoh, 2019, hlm 282).

Vygotsky tentang teorinya *zone of proximal development* (ZPD) yang berkomentar kalau anak bisa belajar menguasai banyak hal dengan dorongan orang-orang di sekitarnya, salah satunya dapat dengan perantara berupa media. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah media *flashcard*. Media *flashcard* merupakan sebuah kartu yang berbentuk persegi, memiliki ukuran tertentu, berisi teks, simbol, ataupun gambar tertentu dan dijadikan sebagai media pembelajaran. Alasan media *flashcard* dipilih sebagai media pembelajaran yaitu *flashcard* mampu menarik perhatian bagi anak, membantu anak menjadi aktif saat pembelajaran di kelas karena adanya interaksi langsung, serta mudah diingat karena kartu bergambar ini berisi suatu informasi yang didesain secara *simple* dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut, sehingga dapat menambah jumlah kosa kata anak, yang akan menjadi stimulasi dalam kemampuan berbahasa ekspresif anak (Ningrum et al., 2023, hlm. 1773-1784).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya penelitian pertama yang dilakukan oleh Mallevi Agustin N., dkk (2023) dengan judul Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui *Flashcard* pada Anak Kelompok B. Kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dengan indikator anak mampu mengambil huruf sesuai perintah, anak mampu mengelompokkan huruf vokal dan konsonan, anak mampu melafalkan bunyi huruf sesuai bentuknya. Dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain *flashcard*. Hal ini dapat

dilihat bahwa pada siklus I kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan adalah 5 anak (30%) sudah mampu, 12 anak (70%) belum mampu. Pada siklus ke II 8 anak (47%) sudah mampu, 9 anak (53%) belum mampu. Artinya kriteria mampu mengalami kenaikan sebesar 17%. Pada siklus ke III kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan adalah 13 anak (76%) sudah mampu, 4 anak (24%) belum mampu. Artinya dari siklus II ke siklus III kriteria mampu mengalami kenaikan sebesar 29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil pada siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 47% dan siklus III sebesar 76%.

Penelitian kedua dilakukan oleh Marbun & Nurhayatun (2023) dengan judul Penggunaan Media *Flashcard* sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Menurut temuan penelitian, anak-anak di subjek penelitian di kelompok eksperimen yang menggunakan media *flashcard* menunjukkan hasil yang lebih baik daripada anak-anak di kelompok kontrol yang belajar dari kartu huruf. Berdasarkan temuan penelitian, media *flashcard* memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak di TK ABA 06 Medan.

Dari kesimpulan diatas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini, dikarenakan perkembangan bahasa ekspresif merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mencoba melihat pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang dikenal dengan *literature review*. Menurut Creswell (2014), menjelaskan bahwa *literature review* adalah analisis literatur atas topik penelitian yang bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian sebelumnya.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu cara pengumpulan data atau sumber lain yang berhubungan dengan topik penelitian yang dapat diperoleh dari berbagai sumber berupa jurnal, buku, dan kajian lainnya. Dalam penelitian ini diperoleh literatur yang meliputi jurnal internasional dan nasional yang bersumber dari *publish or perish* sebanyak 20 (dua puluh) yang diperoleh dari rentang tahun 2019-2024. Teknik analisis data dilakukan dari berbagai data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan memaparkan fakta-fakta kemudian dianalisis dan dideskripsikan serta memberikan pemahaman dan penjelasan yang cukup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literatur Review

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan referensi, dan mengolah bahan-bahan yang relevan dengan permasalahan atau kasus yang diangkat. Hasil dari *literature review* pada dua puluh artikel, penulis menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* dalam aspek-aspek perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini. Berikut ini hasil review dari beberapa sumber artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Review Artikel yang digunakan dalam studi literatur

No.	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ningrum, M. A., Hamidah, M., Dwi, L., & Niya, C (2023)	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui <i>Flashcard</i> pada Anak Kelompok B	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain <i>flashcard</i> . Hal ini dapat dilihat bahwa: pada siklus 1 kemampuan

		anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan adalah (30%). Pada siklus ke-2 (47%). Artinya kriteria mampu mengalami kenaikan sebesar 17%. Pada siklus ke-3 kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan adalah (76%). Artinya dari siklus 2 ke siklus 3 kriteria mampu mengalami kenaikan sebesar 29%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media <i>flashcard</i> terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada anak, sehingga anak pun menjadi terstimulasi terhadap kemampuan berbahasa ekspresif atau mengungkapkan bahasa.	
2.	Marbun, S., & Nurhayatun, S (2023)	Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan bahasa anak di kelas eksperimen meningkat atau berubah secara signifikan setelah diberikan perlakuan berupa media <i>flashcard</i> dibandingkan dengan kemampuan bahasa anak di kelas kontrol.
3.	Fajriani et al., (2022)	Media <i>Flashcard</i> Untuk Menstimulus Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media <i>flashcard</i> dapat menarik perhatian anak. Anak begitu antusias dan ikut aktif ketika belajar menggunakan media <i>flashcard</i> karena warna dan gambar pada media tersebut. Perkembangan kognitif anak setelah belajar dengan menggunakan media <i>flashcard</i> di TK Thamrin ini terstimulasi dengan baik, anak dapat mengembangkan perkembangan kognitifnya. Hasil pencapaian pendidik dalam pengembangan kognitif peserta didik dapat mengenal warna, huruf, dan kosakata melalui media <i>flashcard</i> . Hal ini juga dapat menstimulasi terhadap kemampuan berbahasa ekspresif anak, dimana dengan penambahan jumlah kosakata yang dimiliki anak, anak akan semakin baik dalam mengungkapkan bahasanya.
4.	Puspitasari et al., (2022)	Penerapan Media <i>Flash Card</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dapat ditingkatkan melalui media <i>flashcard</i> , anak akan mengenal huruf

	Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun	dan dapat membaca suku kata yang terdapat pada kartu. Anak akan mengingat gambar yang ditunjukkan dalam media <i>flashcard</i> yang hanya diperlihatkan tidak lebih dari 1-5 detik. Anak dapat mengucapkan gambar yang telah dilihat sebelumnya dengan begitu anak mampu mengenal keaksaraan awal dengan baik dengan membaca suku kata yang terdapat pada media <i>flashcard</i> .
5.	Rosalita (2023) Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui <i>Flashcard</i> Pada Anak Usia Dini	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa meningkatkan komunikasi dengan menggunakan <i>flashcard</i> , anak-anak dapat belajar mengenai dan mengungkapkan kata-kata dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka.
6.	Oktaviana (2024) Meningkatkan Keterampilan Bahasa pada Anak PAUD Sejahtera Melalui Media <i>Flashcard</i> di Kecamatan Pemulutan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan bahasa pada anak setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>flashcard</i> . Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kosakata yang dikuasai anak.
7.	Sari (2024) Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa pada anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media <i>flashcard</i> . Dengan memanfaatkan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran bahasa, pembelajar dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, penggunaan kosakata, dan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.
8.	Selli Eka Wardani & Eska Dwi Prajayanti (2022) Pengaruh Stimulasi Bahasa Melalui Metode <i>Flashcard</i> Terhadap Kemampuan Bahasa Anak 4-6 Tahun di RA Nurrohman Pacitan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>flashcard</i> dapat memberikan dampak positif dalam pemerolehan kosakata anak usia dini. Bertambahnya kosakata mampu membuat anak untuk bisa mengucapkan kosakata yang baru dikenalnya tersebut dan menggunakannya saat berbicara, sebab kemampuan bahasa anak juga dapat dilihat dari penggunaan kosakata. <i>Flashcard</i> dengan huruf timbul dan menarik yang

			digunakan dalam penelitian ini mampu mengembangkan kemampuan berbahasa anak.
9.	Chen & Chan (2019)	<i>Using Augmented Reality Flashcards to Learn Vocabulary in Early Childhood Education</i>	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>flashcard</i> dapat meningkatkan pembelajaran kosakata anak-anak secara signifikan. Para guru menyatakan bahwa anak-anak menikmati kegiatan pembelajaran dengan media <i>flashcard</i> . Oleh karena itu, sejumlah materi dan sumber pembelajaran disediakan bagi anak-anak untuk meningkatkan pembelajaran kosakata mereka (Scott & Ytreberg, 1990), termasuk kartu <i>flashcard</i> yang merupakan salah satu alat yang paling umum digunakan oleh guru untuk pengajaran kosakata (Oxford & Crookall, 1990).
10.	Lindawati et al., (2023)	<i>Improving Language Ability Through The Method Of Playing With Letters Flashcards Media</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain dengan media <i>flashcard</i> dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Penggunaan <i>flashcard</i> huruf dalam pengenalan bahasa dan huruf akan mampu mendorong anak untuk belajar lebih giat. Permainan dengan menggunakan <i>flashcard</i> huruf dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.
11.	Ikhlas (2023)	Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini Melalui Media <i>Flashcard</i> (CBA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara perkembangan bahasa ekspresif sebelum diberikan perlakuan (<i>pretest</i>) dan sesudah diberikan permainan <i>flashcard</i> . Dimana dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> perkembangan bahasa ekspresif anak usia 6 tahun sebelum dan sesudah permainan <i>flashcard</i> CBA pada kelompok eksperimen adalah 62,25 dan <i>posttest</i> 62,87. Hasil ini menunjukkan peningkatan sebesar 0,62%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan <i>flashcard</i> CBA efektif pada perkembangan bahasa ekspresif anak usia 6 tahun.
12.	Puspita (2020)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Falah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan atau <i>treatment</i> dengan menggunakan media <i>flashcard</i> , keterampilan berbicara anak

	Palembang Tahun Ajaran 2019/2020	mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini terlihat dari nilai tes akhir atau <i>posttest</i> yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 61,41, dari nilai <i>pretest</i> yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 45,83. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media <i>flashcard</i> terhadap keterampilan berbicara anak usia dini.
13.	Sari (2024) Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan berbahasa anak melalui media <i>Flashcard</i> di RA Nurul-Huda 29 Banjarsari Metro Utara sudah membaik. Dengan memanfaatkan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran bahasa, pembelajar dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, penggunaan kosakata, dan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.
14.	Marita (2023) Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Media <i>Flashcard</i> di Denali <i>Development Centre</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam keterampilan bahasa pada anak setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>flashcard</i> . Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kosakata yang dikuasai anak, Jika dibandingkan dengan kemampuan anak sebelum diberi tindakan, kemampuan anak berada pada kriteria kurang, namun setelah diberi tindakan anak menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuannya, hal ini dapat dilihat dari tabel observasi setelah diberi tindakan yang menunjukkan kemampuan anak berada pada kategori baik dan cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dalam keterampilan bahasa anak setelah mendapat tindakan pembelajaran dengan media <i>flashcard</i> .
15.	Dela (2021) Inovasi <i>Flashcard</i> Berbasis Teknologi AR sebagai Alat Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak di Masa Pandemic Covid-19	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui alat permainan edukatif <i>Flashcard</i> berbasis <i>augmented reality</i> mengenai nama-nama buah dapat menjadi solusi pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19

			dalam meningkatkan kecerdasan berbahasa pada anak.
16.	Sudarsana et al., (2020)	<i>Flashcard As A Learning Media For Early Childhood</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran <i>flashcard</i> dilakukan sambil bermain, tentunya membuat anak merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta merangsang anak mengenal angka lebih cepat, membuat anak lebih kuat dalam mengontrol angka, dan menstimulasi kecerdasan dan memori anak-anak. Sehingga semakin banyak anak mengenal berbagai macam nama, ini dapat menstimulasi dalam berbahasa anak termasuk mengungkap bahasa.
17.	Fitria et al., (2022)	Pengaruh <i>Flashcard Path To Literacy</i> terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terdapat pengaruh <i>flashcard path to literacy</i> terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis di TK Raudlatul Azhar pada anak usia 5-6 tahun. Kemampuan literasi baca - tulis anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan mulai dari pengenalan bentuk huruf, menuliskan huruf. Menghubungkan huruf menjadi suku kata, menghubungkan kata menjadi kata. Kemudian anak menuliskan kalimat dari kata-kata yang dibaca melalui kartu gambar. Semakin anak mampu dalam literasi baca tulis, maka semakin terstimulasi kemampuan mengungkapkan bahasa anak.
18.	Andini (2022)	Pengaruh Media <i>Flashcard</i> Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media <i>flashcard</i> mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf. Selain itu, dalam hal mengenal huruf maka anak juga terstimulasi dalam hal mengungkapkan bahasa, lewat pertanyaan-pertanyaan yang anak sampaikan ketika bermain.
19.	Rosalita (2023)	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui <i>Flashcard</i> Pada Anak Usia Dini	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan <i>flashcard</i> bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan bahasa dan kognitif anak. Dengan menggunakan <i>flashcard</i> , anak dapat belajar mengenali dan mengucapkan kata secara efektif.

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 20. Okfia & Jaya (2021) | Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan <i>Flashcard</i> di Taman Kanak-Kanak | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan kosakata Bahasa Inggris untuk anak usia dini dengan menggunakan media <i>flashcard</i> dapat membantu melatih mengeja dan memperkaya kosakata Bahasa Inggris, dapat meningkatkan daya ingat, menyenangkan, membuat anak lebih fokus, membuat anak mudah dalam menyerap pembelajaran dan dapat mengembangkan kosakata secara mengagumkan. |
|-------------------------|---|--|

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini. Dimana media *flashcard* ini dapat menambah jumlah kosakata anak, sehingga semakin banyak kosakata yang anak dapatkan semakin terstimulasi juga perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, pendidik hendaknya menyelenggarakan pendidikan yang dapat menstimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak usia dini, serta memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai jenjang usianya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kajian 20 (dua puluh) jurnal yang dicermati penulis, terdapat berbagai pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini. Media *flashcard* ini dapat membantu anak dalam kemampuan berbahasa, dengan menggunakan media *flashcard* anak mampu berbahasa dengan lebih cepat. Kemampuan anak dalam membaca dan menulis akan lebih berkembang. Selain itu, anak mampu berpikir bebas, kritis dan terampil dalam membaca dan menulis. Dari kebebasan anak dalam berpikir maka akan menciptakan daya imajinasi yang tinggi pada anak dan akan mengembangkan perbendaharaan bahasa pada anak. Dengan media *flashcard* memiliki manfaat untuk pengembangan kemampuan mengingat, menambah perbendaharaan kata, angka serta meningkatkan kemampuan kognitif pada anak (Hasan dalam Pratiwi & Wahyuni, 2021, hlm. 1-10). Oleh karena itu, manfaat dari media *flashcard* sebagai media pembelajaran yaitu dapat digunakan sebagai stimulasi terhadap perkembangan bahasa pada anak, hal ini karena dengan media *flashcard* kemampuan dalam mengingat anak meningkat hal ini juga dapat meningkatkan perbendaharaan kata anak.

Indriana (dalam Hastari, 2022, hlm. 55-59) menyebutkan beberapa alasan mengapa media *flashcard* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu, mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaan. Praktis dalam membuat dan menggunakan, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan. Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang *simple* dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, kelebihan media *flashcard* yaitu media yang praktis dan mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang kecil. Selain itu, media ini juga mudah diingat oleh peserta didik karena berisi huruf atau angka yang *simple* sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut.

Menurut Jafar & Satriana (dalam Wulandari et al., 2022, hlm. 30-43) pada anak berusia 3-4 tahun mulai belajar menyusun kalimat tanya dan kalimat negatif. Pada usia 5 tahun mereka telah menghimpun kurang lebih 8.000 kosakata, disamping itu telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa. Melalui pengembangan bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama. Menurut Cahaya (dalam Wulandari, Firdiyanti, & Laily, 2022, hlm. 30-43) upaya menstimulasi bahasa seperti ini

sangat diperlukan karena anak memerlukan interaksi dengan anak lain melalui bahasa sehingga anak dapat menjalin pertemanan. Anak juga memiliki kebutuhan dan keinginan yang hanya dapat diungkapkan melalui bahasa. Oleh sebab itu, anak akan lebih mudah menyampaikan kebutuhannya jika memiliki kemampuan berbahasa yang bagus. Anak dapat belajar jika mampu memahami apa yang disampaikan oleh orang tua dan guru sehingga bahasa juga berperan dalam suksesnya pembelajaran anak. Kemampuan mengungkapkan keinginan dalam bentuk verbal inilah yang dinamakan bahasa ekspresif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, pentingnya pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun, karena dengan bahasa anak mampu mengembangkan potensi dirinya, dengan bersosialisasi bersama teman sebayanya, disamping itu dengan menguasai bahasa anak juga mampu mengutarakan apa yang dia inginkan kepada orang lain.

Menurut Pradana & Gerhni (2019, hlm. 25-31) terdapat keterkaitan antara media flashcard dengan kemampuan berbahasa anak usia dini yaitu, menggunakan media *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang kemampuan berbahasa. Keterampilan komunikasi selama proses belajar mengajar dalam bidang kemampuan berbahasa dengan menggunakan media *flashcard* dapat membantu anak mudah mengemukakan pendapatnya sehingga dalam kemampuan berbahasa anak akan lebih baik. Prestasi belajar dalam kemampuan berbahasa menunjukkan peningkatan setelah menggunakan media *flashcard* anak mampu menceritakan sesuatu yang lebih baik, walaupun hanya dengan melihat urutan-urutan gambar tersebut. Sehingga pesan yang disampaikan oleh gambar bisa dicermati oleh anak karena gambar mudah dan menarik minat anak untuk menceritakan nya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, terdapat keterkaitan antara perkembangan berbahasa ekspresif anak dengan media *flashcard* yaitu, dengan media *flashcard* anak mampu menceritakan sesuatu yang lebih baik berdasarkan urutan gambar-gambar yang telah mereka amati, oleh karena itu, hal ini dapat menjadi stimulasi dalam perkembangan berbahasa ekspresif anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari rentang tahun 2019-2024, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flashcard* terhadap perkembangan berbahasa ekspresif anak usia dini. Media *flashcard* dapat dipilih menjadi media pembelajaran yang dapat menjadi salah satu stimulasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, dikarenakan media ini berisi gambar atau tulisan yang memuat informasi yang *simple* sehingga lebih lama diingat oleh anak dan dapat menambah jumlah kosakata anak, yang nantinya banyak bahasa yang didengar oleh anak, sehingga dapat menjadikan bahasa anak meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpau.v1i1.1076>
- Chen, R. W., & Chan, K. K. (2019). Using Augmented Reality Flashcards to Learn Vocabulary in Early Childhood Education. *Journal of Educational Computing Research*, 57(7), 1812–1831. <https://doi.org/10.1177/0735633119854028>
- Dela, S. (2021). Inovasi Flashcard Berbasis Teknologi AR Sebagai Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ana'Bulaya*.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>
- Fajriani, D. A., Adjie, N., & Putri, S. U. (2022). Media Flashcard Untuk Menstimulus Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 1(1), 56–68.
- Fitria, N., Amelia, Z., & Nurfadilah, N. (2022). Pengaruh Flashcard Path To Literacy terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4039–4048. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2236>

- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Hastari, R. S. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Lisan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Terata*. 11(2), 55-59.
- Ikhlas, A. (2023). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard (CBA). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 2941–2946.
- Lindawati, N. W., Permata, Y., Widiyana, I. K., Monik Rismadewi, N. W., & Gara, I. W. (2023). Improving Language Ability Through The Method Of Playing With Letters Flashcards Media. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 107–114. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i1.1804>
- Marbun, S., & Nurhayatun, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.45327>
- Marita, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Media Flashcard di Denali Development Centre. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 4(3), 2745–2751.
- Marwah, M. (2022). Stimulasi Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Tangan. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.76>
- Masitoh. (2019). Gangguan Bahasa Dalam Perkembangan Bicara Anak. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 282.
- Ningrum, M. A., Hamidah, M., Dwi, L., & Niya, C. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Flashcard pada Anak Kelompok B. *Journal of Education Research*, 4(4), 1773–1784.
- Okfia, W., & Jaya, I. (2021). Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 163–171.
- Oktaviana, R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Paud Sejahtera Melalui Media Flashcard Di Kecamatan Pemulutan. *JPKI2: Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2, 41–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i1.311>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (n.d.).
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Pratiwi, L., & Wahyuni, A. S. H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Keterampilan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9363, 10.
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8545–8559. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>
- Rosalita, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Flashcard Pada Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 2861–2868.
- Sari, A. H. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penggunaan Media Flashcard. *Kumaracitta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 01(02), 63–68.
- Selli Eka Wardani, & Eska Dwi Prajayanti. (2022). Pengaruh Stimulasi Bahasa Melalui Metode Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak 4-6 Tahun di Ra Nurrohman Pacitan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 497–504. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.870>

- Sudarsana, I. K., Suhardiana, P., Oktarina, P., & Dantha, N. K. (2020). *Flashcard As A Learning Media For Early Childhood*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-6-2020.2300615>
- Syamsiyah, L., & Diana, D. (2022). Efektivitas Media Fuzzy Felt untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2700–2710. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1421>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. (n.d.).
- Wulandari, O., Firdiyanti, R., Laily, R., Psikologi, F., Raya Tlogomas No, J., & Timur, J. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Media Buku Bergambar (Big Book) The Efforts to improve Children's Expressive Language Ability through Picture Book Media (Big Book). *Jurnal Perempuan Dan Anak (JPA)*, 5(1), 30–43.
- Yulistari, N., Fatimah, A., & Sayekti, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Alat Permainan Edukatif Maze Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v5i2.4700>